

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bakal Lapsi Batu Alam di Monas

► Salah Satu Opsi untuk Lintasan Formula E

Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta masih mematangkan metode pembangunan lintasan balap mobil Formula E yang bakal digelar di pelataran Monumen Nasional (Monas), Gambir, Jakarta Pusat pada 2020. Hingga kini, DKI memiliki dua opsi dalam membangun lintasan balap mobil bertenaga listrik tersebut.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho, mengatakan, opsi pertama lembaganya kemungkinan bakal melapsi batu alam di sekitar Monas menggunakan aspal. Sedangkan opsi kedua membuat lintasan tanpa menutup batu alam yang berada di Monas.

"Masih dibahas, apakah nanti melapsi batu alamnya itu, langsung kami *layer* atau kami buat lintasan sendiri. Jadi, nanti lintasan beda lagi," kata Hari usai Rapat Pembahasan Formula E di Balai Kota DKI, Jalan Medan Merdeka Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, Senin (14/10).

Hari mengatakan, bila disepakati lintasan balap berada di atas batu alam, Dinas Bina Marga akan melapsinya. Hal ini dilakukan untuk menjaga infrastruktur yang lama, sekali-

Masih Kalkulasi Kebutuhan

Dinas Bina Marga DKI Jakarta masih mengalkulasi kebutuhan anggaran dalam menyiapkan lintasan balap Formula E di sekitar Monumen Nasional (Monas), Gambir, Jakarta Pusat pada 2020.

Dinas Bina Marga DKI Jakarta berjanji kebutuhan infrastruktur arena balap Formula E bakal diputuskan pada pekan ini. "Nanti akan disampaikan segera, jadi Dinas Bina Marga langsung segera mempersiapkan untuk menghitung volume dan anggaran biayanya," kata Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho pada Senin (14/10).

Karena itu, Hari mengaku belum bisa memaparkan nilai kebutuhan anggaran arena balap itu. Namun alokasi pekerjaan arena balap ini akan diplot melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2020 pada paket pekerjaan peningkatan jalan strategis. "Jalan strategis *kan* bisa saja di Monas, ya .. istilahnya gelondonganlah dan peningkatan jalan strategis bisa dipakai di *event* itu," ujarnya.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengalokasikan dana sekitar Rp 1,3 triliun dari APBD-Perubahan 2019 dan APBD, 2020. Dari APBD-Perubahan 2019, DKI mengucurkan dana Rp 360.600.000.000. Rinciannya, Rp 360 miliar digunakan untuk pra-event sedangkan Rp 600 juta untuk sosialisasi. (faf)

gus memenuhi standar lintasan balap berdasarkan rekomendasi FIA Formula E sebagai organisasi yang menangani ajang balap ini.

"Kalau di lintasan (batu alam)

itu *kan* berarti harus di-*layer*, ditutup atau dibungkus dulu. Supaya *nggak* rusak konturnya itu, tapi pembahasan ini belum *fix* artinya masih dibahas," ujar Hari. Dia mengatakan, pem-

bahasan yang dibahas dalam rapat tadi berkaitan dengan koordinasi antarbidang. Dinas Bina Marga DKI menjadi koordinator bidang prasarana dan sarana infrastruktur lintasan balap Formula E.

"Yang paling pertama *kan* tentunya spesifikasi teknis dari *hotmix*-nya. Itu spesifikasinya nanti seperti apa. Nanti kami sesuaikan dengan *hotmix* yang biasa kami gunakan untuk bikin jalan," katanya. "Nah tentunya spesifikasi ini yang kami belum dapat informasi. Tapi, informasi awal spesifikasi teknisnya itu grade tiga."

Kata dia, bila spesifikasi aspalnya memakai *grade* tiga, lintasan balap Formula E tidak perlu diimpor. Berbeda bila dibandingkan lintasan balap Formula 1 yang memiliki *grade* teratas hingga harus impor dari negara lain.

"Kelihatannya kalau pakai spesifikasi teknis yang *grade* tiga, berarti *nggak* perlu impor. Bahan ada lokal di sini, *kan* yang saya minta secara rinci. Nah, sama dengan yang punya kami. Otomatis enak nanti pengadaan melalui *e-katalog*, tapi kalau beda berarti pakai mekanisme lelang," ungkapnya. (faf)